

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Objek dan Ruang Lingkup Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari struktur aset, likuiditas, profitabilitas, struktur modal, dan ukuran perusahaan. Sedangkan subjek yang digunakan adalah perusahaan non-keuangan yang terdaftar pada LQ45 periode 2012-2017. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang di dapat dari laporan keuangan (*financial report*) dan laporan tahunan (*annual report*) pada masing-masing perusahaan selama enam tahun (tahun 2012-2017). Data diakses melalui *Indonesian Stock Exchange* (www.idx.co.id) serta situs web masing-masing perusahaan.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dan asosiatif dengan tujuan untuk menguji teori, menganalisis statistik deskriptif, memberikan fakta, menginterpretasikan hubungan antar variabel, serta menjelaskan bagaimana hasilnya dengan menggunakan angka statistik yang berbentuk variabel dengan skala ukuran rasio. Sementara teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan data panel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Data penelitian ini merupakan data panel dimana observasi penelitian terdiri dari beberapa perusahaan (*cross section*) dan dalam kurun waktu beberapa tahun (*time series*). Data yang digunakan adalah data *unbalanced panel* dimana setiap

perusahaan tidak seluruhnya memiliki jumlah unit waktu yang sama selama periode pengamatan yaitu 2012-2017 karena ada kriteria tertentu yang harus dipenuhi. Data tersebut kemudian diolah dan dianalisis secara kuantitatif untuk diproses lebih lanjut menggunakan aplikasi *E-views 10* serta dikaitkan dengan dasar-dasar teori yang telah dipelajari sebelumnya untuk menjelaskan gambaran mengenai objek yang diteliti. Selanjutnya akan ditarik kesimpulan berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini.

C. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Ada empat jenis variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya yaitu: variabel bebas (*independent variable*), variabel terikat (*dependent variable*), variabel kontrol (*control variable*), dan variabel moderasi (*moderating variable*). Penjelasan dari masing-masing variabel akan dijabarkan dibawah ini :

1. Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2017), variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen (variabel bebas) atau yang menjadi akibat dari adanya variabel independen. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel dependen adalah struktur modal yang diprosikan oleh DAR (*Debt to Asset Ratio*). DAR merupakan salah satu rasio *leverage* yang membandingkan total utang terhadap total aset. DAR bisa memberikan gambaran seberapa besar utang perusahaan yang dibiayai oleh aset perusahaan. Perhitungan DAR adalah sebagai berikut:

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

2. Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2017), variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen atau variabel yang menjadi sebab berubahnya variabel dependen. Ada beberapa variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

a. Struktur Aset (X_1)

Struktur aset dihitung dengan membandingkan total aset tetap yang dimiliki perusahaan dengan total aset perusahaan. Nilai struktur aset perusahaan akan mempengaruhi besar kecilnya struktur modal perusahaan tersebut, Mengacu pada penelitian Andayani dan Ketut (2018), struktur aset dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$SA = \frac{\text{Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$$

b. Likuiditas (X_2)

Likuiditas dihitung dengan membandingkan total aset lancar perusahaan dengan total utang lancar perusahaan. Hasil ini menjelaskan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancarnya. Mengacu pada penelitian Armelia (2016), likuiditas dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

c. Profitabilitas (X_3)

Profitabilitas dihitung dengan membandingkan jumlah laba bersih yang diperoleh perusahaan dengan total aset yang dimiliki perusahaan. Profitabilitas diukur dengan menggunakan ROA (*Return On Asset*). Mengacu pada penelitian Santika dan Bambang (2011), ROA dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

3. Variabel Moderasi

Penelitian ini menggunakan variabel moderasi berupa ukuran perusahaan (*size*) yang diukur dengan logaritma natural dari total aset yang dimiliki perusahaan. Variabel ini merupakan variabel independen yang digunakan untuk melihat apakah dapat memperkuat atau melemahkan hubungan antara variabel independen yang lain terhadap variabel dependen. Mengacu pada penelitian Cristie dan Fuad (2015), serta Zulvia dan Mutia (2019), *size* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Size = \text{Ln} (\text{Total Aset})$$

4. Variabel Kontrol

Menurut Sugiyono (2017), variabel kontrol merupakan variabel yang dikendalikan atau dibuat konstan sehingga pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak diteliti. Ada 2 variabel kontrol yang digunakan yaitu:

a. Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan penjualan dihitung dengan total penjualan tahun ini dikurang total penjualan tahun sebelumnya lalu dibagi

dengan penjualan tahun sebelumnya. Nilai pertumbuhan penjualan menginterpretasikan tingkat produktifitas dan kinerja perusahaan. Mengacu pada penelitian Dewiningrat dan Ketut (2018), pertumbuhan penjualan dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$SG = \frac{\text{Penjualan}_t - \text{Penjualan}_{t-1}}{\text{Penjualan}_{t-1}}$$

b. Pertumbuhan Aset

Pertumbuhan aset dihitung dengan mengurangi total aset perusahaan tahun ini dengan total aset tahun sebelumnya, lalu dibagi dengan total aset tahun sebelumnya. Berikut ini rumusan dari pertumbuhan aset:

$$AG = \frac{\text{Total Asset}_t - \text{Total Asset}_{t-1}}{\text{Total Asset}_{t-1}}$$

Tabel III.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep	Indikator
Struktur Modal	Struktur modal perusahaan menggambarkan seberapa besar pendanaan perusahaan yang diperoleh dari utang. menggambarkan proporsi modal perusahaan yang berasal dari utang. Struktur modal diukur dengan membandingkan total utang perusahaan dengan total aset yang dimiliki perusahaan.	$DAR = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$
Struktur Aset	Struktur aset diukur dengan membandingkan total aset tetap dengan total aset perusahaan.	$SA = \frac{\text{Total Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$
Ukuran perusahaan (<i>firm size</i>)	Ukuran perusahaan diukur dengan logaritma natural	$Size = \text{Ln}(\text{TotalAset})$

	dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan.	
Likuiditas (<i>Current Ratio</i>)	Likuiditas diproksikan dengan <i>current ratio</i> yang diukur dengan membandingkan aset lancar perusahaan dengan utang lancar perusahaan.	$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$
Profitabilitas / <i>Return on Assets</i> (ROA)	Profitabilitas diproksikan dengan ROA yang diukur dengan membandingkan laba bersih perusahaan dengan total aset.	$ROA = \frac{\text{Earning after tax}}{\text{Total assets}}$
Pertumbuhan Penjualan (<i>Sales Growth</i>)	Pertumbuhan penjualan diukur dengan selisih penjualan tahun sekarang dengan penjualan tahun sebelumnya dibandingkan dengan jumlah penjualan tahun sebelumnya.	$SG = \frac{\text{Penjualan}_t - \text{Penjualan}_{t-1}}{\text{Penjualan}_{t-1}}$
Pertumbuhan Aset (<i>Asset Growth</i>)	Pertumbuhan aset diukur dengan total aset tahun sekarang dikurang totalaset tahun sebelumnya lalu dibagi total aset tahun sebelumnya.	$AG = \frac{\text{Total Asset}_t - \text{Total Asset}_{t-1}}{\text{Total Asset}_{t-1}}$

Sumber : Data diolah oleh peneliti

D. Metode Pengumpulan Data

1. Data Sekunder

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari situs web Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan situs web masing-masing perusahaan. Data yang diambil berupa laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan non-keuangan yang terdaftar pada LQ45 periode 2012-2017. Data tersebut kemudian diolah dan dianalisis dengan menggunakan aplikasi statistik *eviews 10*.

2. Penelitian Kepustakaan

Pengumpulan data juga dilakukan dengan kepustakaan dimana penelitimenggunakan beberapa referensi dari berbagai macam literatur seperti buku, jurnal, repositori, dan sumber lainnya yang sesuai dengan

topik dan pembahasan penelitian ini. Kepustakaan ini dilakukan untuk mendapatkan landasan teori dari masalah yang diangkat dalam penelitian terkait dengan struktur modal perusahaan.

E. Teknik Penentuan Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekumpulan objek penelitian yang sudah ditetapkan oleh peneliti untuk dijadikan bahan dalam suatu penelitian yang memiliki karakteristik tertentu. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar dalam indeks saham LQ45.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini merupakan perusahaan non-keuangan yang terdaftar pada LQ45 periode 2012—2017. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* yang tujuannya untuk memperoleh data sampel yang representatif sesuai dengan kriteria-kriteria yang sudah ditetapkan. Adapun kriteria-kriteria yang ditetapkan sebagai berikut:

1. Perusahaan yang terdaftar dalam indeks saham LQ45 pada tahun 2012-2017.
2. Perusahaan yang digunakan sebagai sampel, terdaftar dalam satu tahun atau dua periode LQ45 dalam setahun (periode Februari-Juli dan Agustus-Januari) pada tahun 2012-2017 serta memiliki laporan keuangan yang dipublikasikan dan informasi yang lengkap sesuai

dengan yang diperlukan dalam penelitian selama periode penelitian yaitu tahun 2012-2017. Informasi yang diperlukan terkait dengan perhitungan struktur aset, likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan, pertumbuhan aset, pertumbuhan penjualan dan struktur modal.

3. Perusahaan termasuk perusahaan non-keuangan yaitu perusahaan yang tidak bergerak bidang perbankan, leasing, sekuritas, asuransi, dan sektor lainnya yang sejenis.
4. Data sampel yang digunakan tidak tergolong data *outlier*, yaitu data dengan nilai-nilai ekstrim baik secara univariate maupun multivariat.

Tabel III.2
Proses Pemilihan Sampel

Tahun	Kriteria				Jumlah Observasi yang Dijadikan Sampel
	Jumlah Perusahaan terdaftar di LQ 45	Perusahaan yang tidak terdaftar dalam 2 periode LQ45 (dalam satu tahun)	Perusahaan Sektor Keuangan	Data yang Outlier	
2012	51	(12)	(6)	(1)	32
2013	48	(6)	(8)	(1)	33
2014	50	(10)	(6)	-	34
2015	47	(4)	(6)	(1)	36
2016	46	(2)	(6)	-	38
2017	47	(4)	(5)	(1)	37
Total Observasi dalam Penelitian					210

Sumber : Data diolah oleh peneliti

Jumlah sampel perusahaan yang digunakan setelah dilakukan *purposive sampling* adalah sebanyak 59 perusahaan non-keuangan yang terdaftar dalam indeks LQ45 pada tahun 2012-2017 (lampiran 1) dengan jumlah observasi penelitian sebanyak 210 data.

F. Metode Analisis

1. Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2016), statistic deskriptif merupakan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, nilai maksimum, dan nilai minimum. Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran data yang dimiliki secara deskriptif. Nilai-nilai umum dalam statistik deskriptif diantaranya adalah rata-rata, simpangan baku, nilai minimal, nilai maksimal, dan jumlah (*sum*). Nilai-nilai yang terdapat dalam statistic deskriptif bermanfaat untuk memberikan gambaran umum mengenai variabel-variabel yang diteliti, sehingga peneliti dapat menjelaskan karakteristik data yang ada dengan menjelaskan besaran nilai-nilai tersebut (Sarwono, 2016).

2. Analisis Model Regresi Data Panel

Menurut Sarwono (2016) regresi linier adalah kajian terhadap ketergantungan satu variabel, yaitu variabel tergantung terhadap satu atau lebih variabel lainnya atau yang disebut sebagai variabel-variabel eksplanatori dengan tujuan untuk membuat estimasi dan/atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel tergantung dalam kaitannya dengan nilai-nilai yang sudah diketahui dari variabel eksplanatorinya.

Penelitian ini menggunakan data panel yaitu gabungan dari data *time series* dan *cross section*. Dengan kata lain, data penelitian berupa

beberapa sampel perusahaan dan memiliki runtun waktu tertentu sebagaimana yang telah ditetapkan oleh peneliti. Berikut ini adalah persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini:

(1) Tanpa Variabel Moderasi dan Variabel Kontrol :

$$DAR_{it} = \beta_0 + \beta_1 SA_{it} + \beta_2 CR_{it} + \beta_3 ROA_{it} + \beta_4 SIZE_{it} + e_{it}$$

(2) Dengan Variabel Moderasi dan Tanpa Variabel Kontrol :

$$DAR_{it} = \beta_0 + \beta_1 SA_{it} + \beta_2 CR_{it} + \beta_3 ROA_{it} + \beta_4 SIZE_{it} + \beta_5 SA.SIZE_{it} \\ + \beta_6 CR.SIZE_{it} + \beta_7 ROA.SIZE_{it} + e_{it}$$

(3) Dengan Variabel Moderasi dan Variabel Kontrol SG

$$DAR_{it} = \beta_0 + \beta_1 SA_{it} + \beta_2 CR_{it} + \beta_3 ROA_{it} + \beta_4 SIZE_{it} + \beta_5 SA.SIZE_{it} \\ + \beta_6 CR.SIZE_{it} + \beta_7 ROA.SIZE_{it} + \beta_8 SG_{it} + e_{it}$$

(4) Dengan Variabel Moderasi dan Variabel Kontrol AG

$$DAR_{it} = \beta_0 + \beta_1 SA_{it} + \beta_2 CR_{it} + \beta_3 ROA_{it} + \beta_4 SIZE_{it} + \beta_5 SA.SIZE_{it} \\ + \beta_6 CR.SIZE_{it} + \beta_7 ROA.SIZE_{it} + \beta_8 AG_{it} + e_{it}$$

(5) Dengan Variabel Moderasi dan Variabel Kontrol SG & AG

$$DAR_{it} = \beta_0 + \beta_1 SA_{it} + \beta_2 CR + \beta_3 ROA_{it} + \beta_4 SIZE_{it} + \beta_5 SA.SIZE_{it} \\ + \beta_6 CR.SIZE_{it} + \beta_7 ROA.SIZE_{it} + \beta_8 SG_{it} + \beta_9 AG_{it} + e_{it}$$

Keterangan:

	CR	=	<i>Current Ratio</i>		
β_0	=	Konstanta (<i>intercept</i>)	ROA	=	<i>Return On Asset</i>
$\beta_1 \dots \beta_9$	=	Koefisien regresi (<i>slope</i>)	SG	=	Pertumbuhan Penjualan
DAR	=	<i>Debt to Asset Ratio</i>	AG	=	Pertumbuhan Aset
SA	=	Struktur aset	e	=	Kesalahan Regresi
SIZE	=	Ukuran perusahaan	it	=	Objek ke-i dan waktu ke-t

Ada tiga teknik yang bisa digunakan dalam mengestimasi model regresi data panel yaitu:

1. *Common Effect Model*

Common effect model adalah model regresi yang paling sederhana karena tidak memperdulikan adanya perbedaan dimensi waktu dan individu. Model ini hanya mengkombinasikan antara data *time series* dengan data *cross section*, sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Model ini menggunakan pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS) atau teknik kuadrat terkecil dalam mengestimasi data panel.

2. *Fixed Effect Model*

Pada *fixed effect model*, memperhatikan adanya pengaruh dari perbedaan individu yang dilihat dari perbedaan intersepnya. Model ini menggunakan teknik variabel *dummy* dalam mengestimasi untuk menangkap perbedaan intersep antar perusahaan. Akan tetapi sloponya sama untuk setiap perusahaan. Model estimasi ini sering juga disebut dengan teknik *Least Squares Dummy Variabel* (LSDV).

3. *Random Effect Model*

Model ini akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Pada model *Random Effect* perbedaan intersep diakomodasi oleh *error terms* masing-masing perusahaan.

Keuntungan menggunakan model *Random Effect* yakni menghilangkan heteroskedastisitas. Model ini juga disebut dengan *Error Component Model* (ECM) atau teknik *Generalized Least Square* (GLS).

3. Penentuan Metode Estimasi

Terdapat tiga pengujian yang harus dilakukan untuk menentukan model estimasi mana yang sebaiknya digunakan yaitu:

1. Uji Chow

Uji Chow dilakukan untuk memilih antara *fixed effect model* atau *common effect model* yang sebaiknya digunakan untuk regresi penelitian. Berikut ini adalah hipotesis dari uji chow:

H_0 : Model *common effect*

H_1 : Model *fixed effect*

Apabila nilai probabilitas dari *chi-square* $< 0,05$ maka H_0 ditolak, berarti model hipotesis yang dipilih adalah *fixed effect model*. Sebaliknya jika nilai probabilitas dari *chi-square* $> 0,05$ maka H_0 diterima, berarti model hipotesis yang dipilih adalah *common effect model*.

2. Uji Hausman

Uji Hausman dilakukan untuk memilih antara *fixed effect model* atau *random effect model* yang sebaiknya digunakan untuk

model regresi penelitian. Berikut ini adalah hipotesis dari uji hausman:

H_0 : Model *random effect*

H_1 : Model *fixed effect*

Apabila nilai probabilitas $F < 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya *fixed effect model* lebih baik digunakan daripada *random effect model*. Sebaliknya jika nilai probabilitas $F > 0,05$ maka H_0 diterima, artinya *random effect model* adalah model yang dipilih untuk regresi data panel.

3. Uji LM

Pengujian Breusch Pagan Lagrange Multiplier (LM) dilakukan apabila pada uji *chow* dipilih PLS sedangkan pada uji hausman dipilih RE. Maka dilakukan uji LM untuk memilih antara model PLS dengan RE. Hipotesis yang digunakan pada uji LM adalah sebagai berikut:

H_0 : Model *common effect*

H_1 : Model *random effect*

Apabila nilai probabilitas $F < 0,05$ maka H_0 ditolak sehingga model yang dipilih adalah *random effect model*. Sedangkan jika nilai probabilitas $F > 0,05$ H_0 diterima dan maka model yang dipilih untuk regresi data panel adalah *common effect model*.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah nilai residual dari regresi penelitian ini terdistribusi secara normal atau tidak terdistribusi normal. Model regresi yang baik seharusnya memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Dalam melakukan pengujian ini, peneliti model *Jarque Bera*. Untuk mengetahui data terdistribusi secara normal atau tidak dilihat dari nilai probabilitasnya. Jika nilainya lebih besar dari 0,05 maka data penelitian lulus uji normalitas dan data terdistribusi normal.

b. Multikolinearitas

Priyanto (2012) mengatakan bahwa multikolinearitas merupakan suatu keadaan dimana terdapat korelasi yang sempurna antara variabel independen yang satu dengan yang lain dalam suatu model regresi. Sementara model regresi dapat dikatakan baik apabila tidak terdapat korelasi antar variabel independennya. Pengujian ini dilakukan pada seluruh model estimasi regresi data panel. Penentuan uji multikolinearitas dilihat dari nilai koefisien yang dihasilkan pada setiap variabel independen. Jika nilainya lebih besar dari 0,9 maka dapat dikatakan bahwa data tersebut terindikasi terjadi korelasi antar variabel independennya.

c. Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas pada penelitian ini dilakukan dengan metode Harvey. Pengujian ini dilakukan agar dapat diketahui nilai residual dari regresi data panel memiliki varians yang konstan atau tidak karena model regresi yang baik harus memiliki varians untuk setiap gangguan atau residualnya konstan. Pengujian ini hanya berlaku untuk model estimasi FE dan PLS. Pada estimasi *Random Effect* tidak perlu dilakukan pengujian autokorelasi dan heteroskedastisitas karena secara teori estimasi yang digunakan untuk *Random Effect* adalah GLS (*Generalized Least Square*). Menerima H1 atau terjadi masalah heteroskedastisitas apabila nilai $(\text{Prob} > \text{Chi}^2) < \text{Alpha} (0,05)$.

5. *Moderated Regression Analysis (MRA)*

Moderated regression analysis adalah analisis regresi linier berganda yang terdapat interaksi (perkalian dua/lebih variabel) variabel independen pada persamaan regresinya. Analisis regresi berganda dengan moderasi ini dilakukan untuk melihat apakah variabel moderasi mampu memperkuat atau melemahkan pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil ini dilihat dari nilai *R-squared* dan *Adjusted R-square* pada setiap hasil model regresi. Jika nilai *R-squared* dan *Adjusted R-square* mengalami peningkatan dari sebelum dan setelah memasukkan variabel moderasi, maka dapat

dikatakan bahwa variabel moderasi mampu memoderasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

6. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t merupakan uji parsial yang dilakukan oleh peneliti untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian ini menggunakan nilai signifikansi sebesar 0,05 ($\alpha = 5\%$). Sehingga apabila hasil regresi menunjukkan nilai signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis pada penelitian diterima, artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dan sebaliknya jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis penelitian ditolak, berarti variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini juga dilakukan untuk menguji variabel moderasi.

Untuk melihat apakah variabel moderasi mampu memoderasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, maka lihat nilai signifikansi dari interaksi antara variabel moderasi dengan variabel independen. Apabila nilainya kurang dari 0,05 artinya variabel moderasi mampu memoderasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, dan begitupun sebaliknya.

7. Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Pengujian ini dilakukan untuk mengukur seberapa jauh seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi pada penelitian ini menggunakan *Adjusted R-square*. Menurut Sarwono (2016), nilai dari koefisien determinasi seringkali digunakan untuk menilai kecocokan model (*goodness of fit*) dimana jika nilainya semakin tinggi (mendekati 1) berarti model semakin akurat (benar). Sebaliknya jika nilainya mendekati 0 berarti regresi semakin tidak layak.